

**FENOMENA KEHIDUPAN HOMOSEKSUAL DALAM FILM  
RIDE OR DIE (KANOJO) KARYA SUTRADARA RYUICHI  
HIROKI**

**SKRIPSI**



**YOLANDA SOPIAN PUTRI**

**2018110190**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2022**

**FENOMENA KEHIDUPAN HOMOSEKSUAL DALAM FILM RIDE  
OR DIE (KANOJO) KARYA SUTRADARA RYUICHI HIROKI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik**



**YOLANDA SOPIAN PUTRI**

**2018110190**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINIL

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun sendiri di bawah bimbingan Bapak Hari Setiawan M,A selaku Pembimbing I dan Bapak Ari Artadi Ph,D selaku Pembimbing II, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Yolanda Sopian Putri  
NIM : 2018110190  
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang  
Fakultas : Bahasa dan Budaya

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, penulis menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta, 19 Agustus 2022



(Yolanda Sopian Putri)

(2018110190)

## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Yolanda Sopian Putri  
NIM : 2018110190  
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang  
Fakultas : Bahasa dan Budaya  
Judul Skripsi : Fenomena Kehidupan Homoseksual Dalam Film Ride Or Die (Kanojo) Karya Sutradara Ryuichi Hiroki

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I : Hari Setiawan, M.A. (tanda tangan)

Pembimbing II : Ari Artadi, Ph.D. (tanda tangan)

Ketua Program Studi : Ari Artadi, Ph.D. (tanda tangan)

Untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada ( Jumat, 05 Agustus 2022 ) pada  
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Bahasa dan Budaya,  
Universitas Darma Persada

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**Fenomena Kehidupan Homoseksual Dalam Film Ride Or Die (Kanojo) Karya  
Sutradara Ryuichi Hiroki**

Telah diterima dengan baik dan diujikan pada tanggal 5 Agustus 2022 di hadapan Panitia Sidang Skripsi Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa dan Budaya.

Oleh  
**DEWAN PENGUJI**  
Yang terdiri dari

**Pembimbing I**

Hari Setiawan, M.A

**Pembimbing II**

Ari Artadi, Ph.D

**Ketua Penguji**

Irawati Agustine, M.Hum

**Ketua Program Studi Bahasa dan  
Kebudayaan Jepang**

Ari Artadi, Ph.D

**Dekan Fakultas  
Bahasa dan Budaya**

Dr. Diah Madubrangti, S.S., M.Si.

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA



## ABSTRAK

Nama : Yolanda Sopian Putri

Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Judul : Fenomena Kehidupan Homoseksual Dalam Film *Ride Or Die*  
(Kanojo) Karya Sutradara Ryuichi Hiroki

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap Fenomena Kehidupan Homoseksual dalam film *Ride or Die* (Kanojo) karya sutradara Ryuichi Hiroki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bentuk hubungan homoseksual dan gambaran kehidupan cinta yang dirasakan homoseksual pada tokoh Rei Nagasawa dalam film *Ride or Die* karya sutradara Ryuichi Hiroki. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan data pendekatan sosiologi sastra dengan konsep Homoseksual dan teori cinta Robert J. Sternberg. Dari hasil analisis didapatkan tokoh Rei menjalin hubungan dengan dua wanita yang berbeda sambil merahasiakan orientasi seksualnya. Serta, adanya tiga komponen utama cinta Sternberg yang dirasakan tokoh Rei Nagasawa sebagai seorang homoseksual. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tokoh Rei menjalani bentuk hubungan *open couple* dan menyembunyikan orientasi seksualnya dari keluarganya. Selanjutnya, cinta yang dirasakan tokoh Rei sebagai seorang Homoseksual adalah cinta romantis dan cinta sejati.

Kata kunci : Sosiologi Sastra, Homoseksual, Teori Cinta, *Ride Or Die*.

## 概要

名前： ヨランダ ソピアン プテリ

学科： 日本語日本文化学科

題名： 廣木竜一『彼女』という映画に同性愛生活の現象

本研究では、廣木竜一『彼女』（2021）という映画に同性愛生活の現象に対して分析を行った。本研究の目的は、廣木竜一『彼女』という映画にレイ・ナガサワが感じた同性愛の恋愛生活の描写と同性愛の関係の形を明らかにすることである。本研究は、質的研究であり、記述的分析という方法を用いた。本研究は、観察と文献調査というデータ収集法を用いた。本研究は、同性愛の概念とロバート J. スタンバーグによる愛の理論を用いた文学作品の社会学アプローチを用いた。分析の結果からレイは性的指向を隠しているしながら、2人の異なる女性と関係を持っているし、同性愛としてレイが感じたスタンバーグの愛の三つの主要な要素があるということが分かった。この研究の結論は、レイがオープンカップルの関係を持っており、彼女の性的指向を家族から隠しているということである。そしてレイが同性愛として感じる愛は、ロマンチックな愛と真の愛である。

キーワード： 文学作品の社会学、同性愛、愛の理論、彼女。

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Linguistik di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Bapak Hari Setiawan, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Bapak Ari Artadi, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang di Universitas Darma Persada yang telah meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi penulis.
- (3) Ibu Irawati Agustine, M.Hum. selaku Ketua Sidang yang telah memberikan saran dan nasehat dalam menyempurnakan skripsi ini.
- (4) Ibu Hayun Nurdiniyah, selaku Dosen Kesusastraan Jepang Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak tambahan pengetahuan, serta meluangkan waktunya untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam skripsi ini.
- (5) Ibu Metty Suwandany, S.S, M.Pd. selaku Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Darma Persada.
- (6) Ibu Dr. Diah Madubrangti, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya.
- (7) Dosen-dosen pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, terima kasih telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani pendidikan di Universitas Darma Persada.



- (8) Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan doa dan motivasi baik berupa moril maupun materiil selama proses pembuatan skripsi.
- (9) Seluruh teman-teman seperjuangan, seseorang yang spesial dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang selalu membantu dan memberikan semangat, doa dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
- (10) Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berhasil melalui proses panjang perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah selalu semangat, tetap bertahan, dan selalu sehat dalam setiap proses menyelesaikan penulisan skripsi atau proses pendewasaan diri ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 19 Agustus 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINIL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
概要.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
SINOPSIS .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tinjauan Pustaka.....	4
1.3 Identifikasi Masalah.....	6
1.4 Pembatasan Masalah.....	6
1.5 Perumusan Masalah .....	6
1.6 Tujuan Penelitian .....	7
1.7 Landasan Teori.....	7
1.8 Metode Penelitian .....	10
1.9 Manfaat Penelitian .....	11
1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi.....	12
BAB II Tinjauan Pustaka .....	15

2.1 Unsur Intrinsik .....	15
2.1.1 Tokoh dan Penokohan.....	16
2.2 Sosiologi Sastra.....	35
2.3 Homoseksual.....	36
2.4 <i>A Triangular Theory of Love</i> oleh Robert J. Sternberg .....	43
BAB III Fenomena Kehidupan Homoseksual dalam Film <i>Ride Or Die</i> (Kanojo) Karya Sutradara Ryuichi Hiroki.....	53
3.1 Bentuk Hubungan Homoseksual pada Tokoh Rei Nagasawa dalam film <i>Ride or Die</i> karya sutradara Ryuichi Hiroki .....	53
3.1.1 Tipe Hubungan Homoseksual tokoh Rei Nagasawa.....	53
3.1.2 Berpura- pura menjadi Heteroseksual di depan keluarganya.....	60
3.2 Gambaran Kehidupan Cinta yang dirasakan Homoseksual pada tokoh Rei Nagasawa dalam film <i>Ride or Die</i> karya sutradara Ryuichi Hiroki. ....	63
3.2.1 Hubungan Rei Nagasawa dengan Mika Ooe. ....	63
3.2.2 Hubungan Rei Nagasawa dengan Nanae Shinoda. ....	69
BAB IV Simpulan.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

## SINOPSIS

Film *Ride Or Die* (Kanojo) menceritakan tentang perjalanan cinta homoseksual, kekerasan dalam rumah tangga, pembunuhan, dan pengorbanan. Film ini mengisahkan seorang wanita homoseksual bernama Rei yang lahir dan besar dari keluarga kaya. Semasa SMA Rei sudah tinggal bersama dengan kekasih homoseksualnya bernama Mika. Selama menjalin hubungan dengan Mika, Rei jatuh cinta dengan seorang wanita bernama Nanae, namun karena Nanae merupakan seorang heteroseksual, Rei hanya bisa memendam perasaannya sembari memperlihatkan interaksi-interaksi sederhana kepada Nanae. Nanae pun mengetahui perasaan Rei kepada dirinya, tetapi Nanae lebih memilih untuk mengacuhkan hal tersebut. Seiring berjalannya waktu setelah mereka lulus dari sekolah menengah atas, baik Rei maupun Nanae telah menjalani kehidupan nya masing-masing. Rei yang hidup bersama dengan Mika kekasihnya dan Nanae yang menikah dengan seorang pria kaya raya.

Pada suatu hari Rei mendapatkan sebuah telepon dari Nanae, dalam telepon tersebut Nanae meminta untuk kembali bertemu dengan Rei setelah 10 tahun tidak bertemu. Walaupun saat itu Rei sedang merayakan ulang tahun Mika, Rei tetap menyetujui permintaan Nanae untuk bertemu dengannya dan segera bergegas untuk pergi ke apartemen milik Nanae. Konflik dimulai ketika Rei bertemu dengan Nanae dan awal mula dari hubungan Rei dan Nanae.

Dalam pertemuan itu Nanae menceritakan semua permasalahan di dalam rumah tangganya. Selama hidup berumah tangga, Nanae menjadi korban kekerasan yang dilakukan oleh suaminya secara terus menerus, sehingga membuat dia sangat trauma dan takut kepada suaminya. Pada puncak emosi ceritanya, Nanae meminta Rei untuk membunuh suaminya. Rei yang mendengar kisah hidup wanita yang dulu sangat dia cinta ternyata sangat menderita, akhirnya rela menukar semua kehidupan layaknya, dengan menerima permintaan Nanae yaitu membunuh suami Nanae. Pada akhirnya setelah melakukan pembunuhan tersebut, mereka melakukan pelarian bersama untuk menghindari kejaran aparat penegak hukum.

Dalam perjalanan pelarian mereka dari kejaran aparat penegak hukum, di situlah hubungan keduanya mulai perlahan berkembang kembali setelah sempat berpisah setelah lulus dari sekolah menengah atas selama 10 tahun. Keintiman-keintiman di dalam sebuah hubungan mulai terlihat dalam film ini. Mereka berdua mulai saling membuka diri dengan bertukar cerita yang sebelumnya tidak saling mereka ketahui. Seperti Nanae yang ternyata sudah ditinggal ibunya pergi dan mendapatkan kekerasan dari ayahnya, hingga pengakuan Rei bahwa sebenarnya dia merahasiakan kebenaran tentang orientasi seksualnya kepada keluarganya. Di situlah kedekatan dan gairah di dalam hubungan mereka mulai tumbuh lagi seiring dengan pelarian yang mereka lakukan.

Sampai akhirnya mereka berdua tertangkap basah oleh kakak kandung Rei yaitu Masato di sebuah rumah milik keluarga Rei. Saat itu Rei terkejut akan kenyataan bahwa kakaknya telah mengetahui dirinya adalah seorang homoseksual dan telah melakukan pembunuhan. Tetapi, sebagai seorang kakak, Masato memberikan nasihat kepada adiknya bahwa Rei seharusnya menyerahkan diri ke aparat penegak hukum, karena keluarganya tetap akan menerima Rei kembali. Rei yang menerima nasihat tersebut akhirnya memutuskan untuk menyerahkan diri ke aparat penegak hukum tanpa melibatkan Nanae. Mendengar hal tersebut Nanae merasa marah kepada Rei, Nanae merasa bahwa saat itu dia hanya memiliki Rei seorang, tetapi Rei malah meninggalkan dirinya sendirian demi keluarganya. Disitulah terjadi perselisihan diantara Nanae, Rei, dan Masato.

Tetapi akhirnya, ketika Rei menemukan fakta bahwa Nanae masih menyimpan kenangan mereka berdua, Rei kembali membuat keputusan untuk tidak menyerahkan diri ke aparat penegak hukum dan kembali melakukan pelarian bersama Nanae. Dalam pelarian terakhirnya, Rei dan Nanae singgah di sebuah rumah kayu di dekat laut, disitulah Rei memberikan komitmen bahwa dia tidak akan meninggalkan Nanae, karena menurutnya tidak akan ada tempat kembali bagi dirinya untuk kedua kalinya.



## DAFTAR TABEL

Table 2. 1 : Tokoh dan Penokohan dalam film Ride or Die .....	33
Table 2. 3 : Jenis-jenis cinta.....	52
Tabel 3. 1 : Komponen-Komponen yang dirasakan oleh Rei Nagasawa kepada Mika Ooe.....	68
Tabel 3. 2 : Komponen-Komponen yang dirasakan oleh Rei Nagasawa kepada Nanae Shinoda. ....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Tokoh-tokoh dalam film Ride Or Die.....	16
Gambar 2. 3 : Komponen-komponen segitiga cinta Sternberg.....	44
Gambar 3. 1 : Rei dan Mika yang sudah hidup bersama. ....	54
Gambar 3. 2 : Rei yang meninggalkan Mika untuk pergi bertemu Nanae.....	55
Gambar 3. 3 : Rei yang bernesraan dengan Nanae. ....	56
Gambar 3. 4 : berakhirnya hubungan Rei dan Mika. ....	58
Gambar 3. 5 : Rei dan keluarganya sedang berkumpul. ....	60
Gambar 3. 6 : Rei sedang bercerita dengan Nanae. ....	62
Gambar 3. 7 : Rei menikmati waktu bersama Mika. ....	64
Gambar 3. 8 : Rei menunjukkan perhatian saat Mika berulang tahun. ....	65
Gambar 3. 9 : Rei mencium Mika di hari ulang tahunnya. ....	66
Gambar 3. 10 : Rei memberikan semangat kepada kepada Nanae. ....	69
Gambar 3. 11 : Rei dan Nanae bertemu di sebuah restoran. ....	70
Gambar 3. 12 : Rei yang meluapkan perasaan terdalamnya kepada Nanae. ....	72
Gambar 3. 13: Rei berkorban dengan membunuh suami Nanae.....	74
Gambar 3. 14 : Rei dan Nanae yang melakukan hubungan seksual untuk pertama kalinya.....	76
Gambar 3. 15 : Rei dan Nanae berencana untuk melakukan pelarian kembali. ....	77
Gambar 3. 16 : Rei memutuskan untuk untuk hidup bersama dengan Nanae. ....	79